

Bab 9

Penempatan Pada Bank-bank Lain



TUJUAN PENGAJARAN:

Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu untuk:

1. Menjelaskan tentang penempatan pada bank-bank lain
2. Membuat pencatatan penempatan pada bank-bank lain

www.bankbpdkaltim.go.id

Rekening penempatan pada bank lain dalam neraca sering dicantumkan dengan nama bank lain. Penempatan pada bank lain ini dilakukan untuk mengatasi kelebihan likuiditas dan memperoleh pendapatan bunga dari bank lain. Pada waktu tertentu penempatan pada bank lain berupa sertifikat deposito dapat dijual kembali untuk mendapatkan uang tunai. Penjualan kembali sertifikat deposito ini tentu saja dengan memperhitungkan bunga yang berlaku pada saat sertifikat deposito dijual.

Contoh:

Transaksi yang dilakukan Bank XYZ Surabaya, pada tanggal 1 September 2007 ditempatkan dana dalam bentuk giro pada Bank Sentosa Surabaya sebesar Rp300.000.000, jasa giro 9%, deposito berjangka Rp700.000.000 dengan suku bunga 15% jangka waktu 3 bulan.

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1/9-07	Dr. Bank-Bank Lain-Giro	300.000.000	
	Dr. Bank-Bank Lain-Deposito	700.000.000	
	Cr. Giro BI		1.000.000.000
30/9-07	Dr. Bank-Bank Lain-Giro	11.000.000	
	Cr. Pendapatan Jasa Giro		2.250.000
	Cr. Pendapatan Bunga Deposito		8.750.000

Perhitungan bunga sebagai berikut:

Jasa giro	=	$300.000.000 \times 9\% \times 1/12$	2.250.000
Bunga deposito	=	$700.000.000 \times 15\% \times 1/12$	8.750.000
Jumlah			11.000.000

Pada tanggal 7 September 2007 Bank XYZ Surabaya menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Deposito pada Bank Ganesha Surabaya sebanyak 300 lembar seri A nominal @ Rp800.000 dengan bunga 18%, jangka waktu 90 hari.

Untuk penempatan sertifikat deposito perlu diperhitungkan terlebih dahulu nilai tunai dengan rumus:

$$\text{Nilai tunai} = \frac{360 \times \text{Nilai Nominal Serifikat Deposito}}{360 + (\text{tingkat Diskonto} \times \text{Hari Diskonto})}$$

Pencatatan transaksinya sebagai berikut:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
7/9-07	Dr. Bank-Bank Lain-Sertifikat Deposito	240.000.000	
	Cr. Pend. Bunga Diterima Dimuka		10.334.928
	Cr. Giro BI		229.665.072

Perhitungannya:

Keterangan		Jumlah (Rp)
Nilai Nominal		240.000.000
Nilai Tunai	$(360 \times 240.000.000) / (360 + 0,18 \times 90)$	(229.665.072)
Bunga Diterima Dimuka		10.334.928

Bunga yang diterima dimuka tersebut pada setiap akhir periode pelaporan perlu diamortisasi untuk mengakui pendapatan bunga yang sebenarnya pada periode yang bersangkutan Pencatatan amortisasi sebagai berikut:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Akhir Bulan ke-1	Dr. Pend. Bunga Diterima Dimuka	3.444.976	
	Cr. Pend. Bunga SD		3.444.976
Akhir Bulan ke-2	Dr. Pend. Bunga Diterima Dimuka	3.444.976	
	Cr. Pend. Bunga SD		3.444.976
Akhir Bula ke-3 (jatuh tempo)	Dr. Pend. Bunga Diterima Dimuka	3.444.976	
	Dr. Giro BI	240.000.000	
	Cr. Pendapatan Bunga SD		3.444.976
	Cr. Bank-Bank Lain-SD		240.000.000

Pada waktu tertentu penempatan pada bank lain berupa sertifikat deposito dapat dijual kembali untuk mendapatkan uang tunai. Penjualan kembali sertifikat deposito ini tentu saja memperhitungkan bunga yang berlaku pada saat sertifikat deposito dijual. Misal pada tanggal 9 September 2007 Bank XYZ menjual kembali penempatan Deposito kepada Bank Surya Surabaya setelah mengendap di Bank Ganesha selama 60 hari dengan tingkat suku bunga 19%.

Perhitungan nilai tunai dan diskonto sertifikat deposito

Keterangan	Jumlah (Rp)
Nilai nominal	240.000.000
Nilai tunai = $(360 \times 240.000.000) / (360 + 18\% \times 60)$	(232.633.280)
Bunga dibayar dimuka	7.366.720

Pencatatan saat penjualan kembali sertifikat deposito yang ditempatkan pada bank lain dan amortisasi bunga yang dibayarkan adalah:

Keterangan	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Saat Penjualan	Dr. Kas	232.633.280	
	Dr. Biaya Bunga SD Dibayar Dimuka	7.366.720	
	Cr. Bank-Bank Lain-SD		240.000.000
Akhir Periode	Dr. Biaya Bunga SD	3.683.360	
Bunga ke-1	Cr. Bi.Bunga SD Dibayar Dimuka		3.683.360
Akhir Peride	Dr. Bank-Bank Lain SD	240.000.00	
Bunga ke-2 (saat Jatuh tempo)	Dr. Biaya Bunga SD	3.683.360	
	Cr. Bi.Bunga Dibayar Dimuka		3.683.360
	Cr. Giro BI		240.000.000

Tanggal 12 September 2007 Bank XYZ Surabaya menempatkan dananya dalam bentuk *interbank call money* pada bank-bank lain di Surabaya senilai Rp500.000.000 dengan bunga disepakati 8%pa. Setelah mengendap 7 hari *call money* tersebut ditarik kembali oleh Bank XYZ Surabaya dan langsung ditempatkan dalam bentuk Giro.

Interbank Call Money adalah pinjaman antarbank berjangka pendek dan bunganya berdasarkan kesepakatan antarbank yang bersangkutan:

Tanggal	Rekening	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
12/9-07	Dr. Bank-Bank Lain <i>Call Money</i>	500.000.000	
	Cr. Giro BI		500.000.000
19/9-07	Dr. Bank-Bank Lain – Giro	500.777.778	
	Cr. Bank-Bank Lain <i>Call Money</i>		500.000.000
	Cr. Pend.Bunga <i>Call Money</i>		777.778

Perhitungan bunga adalah: $500.000.000 \times 8\% \times 7/360 = 777.777,78$

Latihan soal:

Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan Bank Buana Solo :

- a. Pada tanggal 1 Maret 2007 ditempatkan dana dalam bentuk giro pada Bank Sentosa Solo sebesar Rp200.000.000, jasa giro 9%, deposito berjangka Rp300.000.000 dengan suku bunga 15% jangka waktu 6 bulan.
- b. Pada tanggal 1 April 2007 Bank Buana Solo menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat deposito pada Bank Citra Solo sebanyak 200 lembar seri A nominal @Rp1.200.000 dengan bunga 16%, jangka waktu 60 hari.
- c. Setelah mengendap selama 30 hari di Bank Citra Solo, Bank Buana Solo menjual kembali sertifikat depositonya kepada Bank Diamond Solo dengan tingkat suku bunga 18%.

Berdasarkan transaksi diatas buatlah perhitungan dan pencatatan transaksi yang diperlukan !